

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis skor dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang pembelajaran matematikanya menggunakan strategi *Means Ends Analysis* dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi *Problem Based Learning* pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Namun, setelah diuji lebih lanjut pada indikator pertama dan indikator kelima terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
2. Siswa memberikan respon positif untuk ketiga aspek pada pernyataan angket yang diberikan. Artinya siswa berminat, berpandangan baik, dan merasakan manfaat dari pembelajaran matematika melalui pembelajaran strategi *Means Ends Analysis*. Selama proses pembelajaran, dari pertemuan sebelumnya ke pertemuan berikutnya, siswa semakin menunjukkan kenyamanan belajar dengan strategi pembelajaran yang diterapkan. Hal ini ditandai dengan keberanian siswa dalam bertanya apabila ada hal yang kurang dimengerti dan aktif menyampaikan idenya.
3. Siswa memberikan respon positif untuk ketiga aspek pada pernyataan angket yang diberikan. Artinya siswa berminat, berpandangan baik, dan merasakan manfaat dari pembelajaran matematika yang menggunakan strategi *Problem*

Based Learning. Selama proses pembelajaran, dari pertemuan sebelumnya ke

Agus Taufiq Maulana, 2012
Perbandingan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Antara Siswa yang Memperoleh Pembelajaran Melalui Strategi *Means Ends Analysis* dengan yang Memperoleh Pembelajaran Melalui Strategi *Problem Based Learning*

pertemuan berikutnya, siswa semakin menunjukkan kenyamanan belajar dengan strategi pembelajaran yang diterapkan. Hal ini ditandai dengan besarnya persentasi angket yaitu sebesar 75,3% dan 72,94% untuk minat siswa dan manfaat yang dirasakan oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Guru dapat menjadikan pembelajaran dengan strategi *Means Ends Analysis* sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
2. Guru dapat menjadikan pembelajaran dengan strategi *Problem Based Learning* sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
3. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai implementasi pembelajaran dengan strategi *Means Ends Analysis* ataupun dengan strategi *Problem Based Learning* untuk pokok bahasan lain pada mata pelajaran matematika.
4. Apabila akan menerapkan pembelajaran dengan strategi *Means Ends Analysis* maupun dengan strategi *Problem Based Learning*, perlu diperhatikan dalam pembuatan soal-soal permasalahan yang sesuai dengan jenjang kognitif siswa.
5. Apabila akan menerapkan pembelajaran dengan strategi *Means Ends Analysis* maupun dengan strategi *Problem Based Learning*, perlu diperhatikan dalam pembuatan LKS, bahasa yang digunakan harus yang mudah dipahami dan dicerna siswa serta soal permasalahan harus dipersingkat dan jelas .

Agus Taufiq Maulana, 2012

Perbandingan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Antara Siswa yang Memperoleh Pembelajaran Melalui Strategi *Means Ends Analysis* dengan yang Memperoleh Pembelajaran Melalui Strategi *Problem Based Learning*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu